

Teknik Permainan Guzheng pada Turkish March Mozart Orkestrasi Kuartet Guzheng Wang Zhongshan

Evellyn, Jayanti M. Sagala

Program Studi Seni Musik, Fakultas Seni, Universitas Universal Batam, Indonesia

evellynelvaretta@gmail.com,

Abstrak

Piano Sonata No. 11 in A major, K331 movement ke-3, Alla Turca atau Turkish March merupakan musik piano karya Mozart yang terkenal karena bentuknya yang menyerupai jenis lagu mars dengan tempo cepat, gembira, dan meriah. Popularitas Turkish March di abad ke-21 membuat karya ini banyak diaransemen dan diorkestrasikan dalam berbagai instrumen, salah satunya yaitu alat musik tradisional Tiongkok, guzheng oleh Wang Zhongshan dalam bentuk kuartet pada tahun 2009. Meskipun piano dan guzheng merupakan instrumen string, namun perbedaan bentuk instrumen, bahan pembuatan, serta cara memproduksi bunyi mengakibatkan adanya beberapa perbedaan teknik permainan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik permainan guzheng yang digunakan dalam karya Turkish March Mozart orkestrasi kuartet guzheng oleh Wang Zhongshan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologis perspektif analisa teknik permainan guzheng dari teori Sun Ruilian dan Guo Xuejun dengan pengumpulan data berupa observasi, studi literatur, dan studi diskografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik permainan guzheng yang terdapat dalam karya orkestrasi kuartet guzheng Turkish March terdiri dari: (1) Teknik permainan tangan kanan, yaitu teknik da, gou, mo, tuo, teknik xiao cuo, yao zhi, pa yin, dan si dian. (2) Teknik permainan tangan kiri, yaitu teknik an yin dan zuo shou shuang an yin. (3) Teknik permainan dua tangan, yaitu teknik shuang shou tan zou dan shi zhi lun mo.

Kata kunci: Teknik Permainan; Guzheng; Turkish March; Orkestrasi; Kuartet

Guzheng Playing Techniques of Wang Zhong Shan's Turkish March Mozart Quartet Orchestration

Abstract

Piano Sonata No. 11 in A major, K331 movement 3rd, Alla Turca or Turkish March is a piano piece by Mozart, which is famous for its form which resembles a type of marching song with a fast tempo, happy and lively. The popularity of the Turkish March in the 21st century has led to this work being widely arranged and orchestrated on various instruments, one of which is the traditional Chinese musical instrument, guzheng by Wang Zhongshan in the form of a quartet in 2009. Although the piano and the guzheng are string instruments, there are differences in the shapes of the instruments, materials, and how to produce sound resulting in several differences in the playing techniques used. This research aims to determine the playing techniques of guzheng in the Turkish March guzheng quartet orchestrated by Wang Zhongshan. This research uses a descriptive qualitative method with a musicological approach from the perspective of analyzing guzheng playing techniques from the theory of Sun Ruilian and Guo Xuejun, with data collection in the form of observation methods, library methods, and the study of discography. The results of the research show that the playing techniques of guzheng contained in the Turkish March guzheng quartet orchestration work consist of (1) Right-hand playing techniques, namely da, gou, mo, tuo, xiao cuo, yao zhi, pa yin, and si dian techniques. (2) Left-hand playing techniques, namely an yin and zuo shou Shuang an yin techniques. (3) Two-handed playing techniques, namely shuang shou tan zou and shi zhi lun mo techniques.

Keywords: Playing Techniques; Guzheng; Turkish March; Orchestration; Quartet

PENDAHULUAN

Turkish March atau Rondo Alla Turca merupakan K331 yang ditulis oleh Wolfgang Amadeus Mozart. Karya ini memiliki tempo cepat, movement ke-3 dari Piano Sonata No. 11 in A major,

gembira, dan meriah, merupakan bentuk musik rondo klasik dengan struktur A B C B A B' dan coda (Panggabean & Robby, 2022 : 3-10). *Turkish March* awalnya diciptakan untuk alat musik piano. Namun pada abad ke-21 tepatnya di tahun 2009, karya ini dan diorkestrasikan dan ditranskrip ke dalam salah satu alat musik tradisional Tiongkok, *guzheng* oleh Wang Zhongshan. Wang Zhongshan merupakan seorang pemain *guzheng* kontemporer Tiongkok yang terkenal, lahir pada tahun 1968 di Nanyang, Henan (Qiao, 2022: 1). Wang juga menjabat sebagai wakil direktur, profesor, dan pengawas doktoral dari Departemen Musik Tiongkok di *China Conservatory of Music*.

Berdasarkan buku *Cong Ling Qi Bu Cheng Ren Xue Gu Zheng* yang ditulis oleh Zhao Wenjun (2022: 1), *guzheng* atau *zheng* adalah salah satu alat musik petik kuno dengan sejarah panjang di negara Tiongkok. Karena memiliki sejarah lebih dari 2.500 tahun, maka disebut sebagai *guzheng* (古筝). *Guzheng* pertama kali populer di negara bagian Qin (sekarang Shan Xi) selama periode negara berperang dari abad ke-5 SM hingga abad ke-3 SM, maka dari itu juga disebut sebagai "*Qin zheng*" (秦筝). *Guzheng* sering dipentaskan secara solo, ensambel, dan ensambel instrumental, juga sering digunakan sebagai pengiring untuk nyanyian, tarian, opera dan kesenian rakyat (Sun, 2013: 2).

Guzheng memiliki jangkauan suara yang luas, warna suara yang indah, teknik permainan yang kaya dan ekspresi yang kuat, sehingga sangat disukai oleh banyak orang. Mengikuti perubahan zaman, *guzheng* diwariskan dan dikembangkan, menyebar ke seluruh negeri bahkan mancanegara, dipadukan dengan opera lokal dan musik rakyat, sehingga terbentuklah berbagai gaya dan genre yang representatif dengan mengintegrasikan latar belakang budaya dari berbagai tempat, contohnya Hakka, Chaozhou, Henan, Shandong, Zhejiang, Shanxi, dan lain-lain (Zhao, 2022: 1). Selain daerah lokal dalam negeri, *guzheng* juga telah menyebar ke wilayah negara tetangga, seperti *yatga* dari Mongolia, *gayageum* dari Korea Utara, *koto* Jepang yang masih mempertahankan ciri

guzheng di zaman Dinasti Tang, dan juga Vietnam (Sun, 2013: 2).

Guzheng dua puluh satu senar yang umum digunakan pada zaman sekarang mengalami banyak reformasi bentuk dan juga penambahan jumlah senar sejak awal dibentuk dan terus berubah dari masa ke masa. Tertulis dalam buku "*Qing Shao Nian Xue Gu Zheng*" oleh Guo Xuejun (1995: 1), *guzheng* hanya memiliki dua belas senar pada dinasti Han dan Pu, namun setelah berdirinya Republik Rakyat Tiongkok, pemain *guzheng* dan pakar terkait berhasil mengembangkan *guzheng* model S dengan menggunakan kawat baja lilitan nilon dengan jumlah senar sebanyak dua puluh satu, berdasarkan reformasi bentuk dan kualitas senar.

Jenis *guzheng* ini memperkaya efek suara permainan dan ketebalan bunyi karena resonator yang diperbesar dan juga penambahan jumlah senar. Hingga pada akhirnya, *guzheng* dua puluh satu senar ini menjadi *guzheng* yang paling populer dan banyak digunakan di Tiongkok dan juga di seluruh dunia (Guo, 1995: 1). Adapun kedua puluh satu senar ini ditala dalam tangga nada pentatonik tradisional Tiongkok, yakni *Gong, Shang, Jiao, Zheng* dan *Yu* (Qiao, 2023: 2).

Namun memasuki era modern, beraneka ragam komposer bermunculan sehingga dalam hal penyajian, *guzheng* pun mulai mengalami perubahan besar. Menurut Qiao Su (2023: 2-4) dalam penelitiannya "*Dang Dai Zheng Qu Te Shu "Ding Xiang" Zhi Ji Fa Te Zheng*" atau *The Technical Characteristics of the Special "Tuning" of Contemporary Zheng Music*, memasuki era baru terutama setelah tahun 1980-an, musik *guzheng* yang diciptakan bersifat inovatif dan menekankan pada pemikiran kreatif yang subjektif.

Komposer kontemporer banyak menggunakan penalaan khusus untuk mengatur ulang susunan nada dari dua puluh satu senar *guzheng*. Hal ini merupakan salah satu inovasi dalam pelestarian dan pengembangan musik tradisional yang mengadaptasi teknik komposisi musik barat

modern sehingga menghasilkan berbagai jenis musik. Sesuai dengan kebutuhan melodi dan modus dalam karya musik, komposer menjelajahi ide-ide kreatif baru seperti pergantian harmoni polifonik dan perubahan warna suara, sehingga dapat menyusun nada dua puluh satu senar dalam tangga nada baru, dan memainkan berbagai modus dalam satu karya.

Perpaduan atonalitas membebaskan karakteristik pada suatu nada yang telah lama dipertahankan dalam karya *guzheng*. Diversifikasi penalaan khusus membuat melodi terdengar lebih kaya dan penuh warna, memperluas bahasa musik dan efek suara *guzheng*, serta membantu komposer untuk menggali lebih dalam konotasi musik dari karya tersebut. Adapun contohnya terdapat pada karya *Kong Hou Yin* (箜篌引) oleh Zhuang Yao, *Huan Xiang Qu* (幻想曲) dan *Xi Yu Sui Xiang* (西域随想) oleh Wang Jianmin, *Qian Zhong Fu* (黔中赋) oleh Xu Xiaolin, *Xing Zhe* (行者) oleh Wei Jun, dan masih banyak lagi. Sama halnya pada kuartet *guzheng* Turkish March yang diorkestrasi Wang Zhongshan, tangga nada yang digunakan tidak lagi berdasarkan skala pentatonik, diatonik, atau kromatik secara berurutan, melainkan setiap senar ditala dalam nada tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhan komposisi.

Kuartet *guzheng* Turkish March orkestrasi Wang Zhongshan ditulis pada tahun 2009. Karya ini diadaptasi dari *Turkish March* Mozart dengan judul yang sama (judul Mandarin: “*Tu Er Qi Jin Xing Qu*”/土耳其进行曲). Musiknya hidup, ringan dan penuh vitalitas, dimainkan dalam kunci mayor dan minor. Wang secara halus mengubah sistem penalaan (*scaling system*) *guzheng* berdasarkan karakter tangga nada dalam karya *Turkish March* yang memiliki timbre senar fortepiano Eropa, agar sesuai dengan warna musiknya sehingga memberikan karakteristik tersendiri.

Meskipun piano dan *guzheng* merupakan instrumen *string*, namun perbedaannya terletak pada cara memainkannya. Piano akustik merupakan instrumen *string* yang dimainkan

dengan cara menekan tuts kemudian tuts akan menggerakkan *hammer* di dalamnya untuk memukul senar, sedangkan *guzheng* merupakan instrumen *string* yang dimainkan dengan cara dipetik langsung menggunakan jari tangan. Adanya transformasi instrumen sebagai medium ini mengakibatkan beberapa perbedaan teknik yang digunakan, di mana hal itu juga turut mempengaruhi estetika warna suara yang dihasilkan.

Pada pernyataan Han Xiucuo (2011) mengenai warna suara *guzheng*, teknik atau cara menyentuh senar yang tepat, penggunaan jari (*fingering*), pemilihan sudut, kekuatan dan kecepatan memetik adalah kunci untuk mengekspresikan timbre musik dengan benar. Pemain harus mempunyai wawasan pengetahuan khususnya informasi yang berhubungan dengan komposisi (sejarah komposer, kapan karya itu dibuat, serta ide musikal yang terdapat dalam komposer dan karyanya), serta pengalaman dalam bermain musik (Zikri, 2017: 25).

Maka dari itu pada pembahasan kali ini, penulis ingin mengetahui teknik-teknik permainan apa saja yang digunakan dalam *Turkish March* yang telah diorkestrasikan ke dalam bentuk permainan *guzheng*. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, teknik artinya cara (kepandaian dan sebagainya) membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni, sedangkan permainan dalam ranah kesenian berarti suatu pertunjukan atau tontonan. Istilah permainan dalam musik dapat diartikan sebagai perwujudan pertunjukan karya seni yang disajikan secara utuh dari awal sampai akhir, meliputi penggunaan instrumen musik dengan mempertunjukkan kepada khalayak umum (Agsety, 2012: 14). Menurut Banoe (2007: 409), teknik permainan adalah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya.

Teknik permainan harus dipahami dan dikuasai oleh pemain agar dapat dimainkan dengan benar dan juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh komposer

(Mahdy, 2021: 93). Pengetahuan analisis musik sangat penting bagi musisi karena pada hakekatnya musik bukan sekadar rangkaian nada, ritme, harmoni, tempo, dinamik, warna suara, dan unsur-unsur lainnya (Linggono, 1993: 1). Selain itu diperlukan juga pemahaman terhadap gagasan musik serta karakter istimewa dari tiap bagian dalam komposisi yang akan dibawakan (Oktavia, 2022: 105).

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik permainan *guzheng* adalah cara-cara yang digunakan untuk memainkan sebuah karya musik dengan menggunakan instrumen *guzheng* sesuai dengan notasi atau petunjuk yang tertulis dalam partitur, agar dapat dimainkan dengan benar dan juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh komposer. Terdapat beberapa unsur penting untuk dapat memainkan suatu alat musik dengan baik dan benar. Menurut Kodijat (2003: 3), unsur tersebut adalah materi atau teknik penjarian (*fingering*), tangan, lengan maupun keseluruhan bagian tubuh.

Tujuan dari latihan teknik yaitu untuk mengembangkan keterampilan jari yang nantinya akan menjadi penunjang dalam penguasaan sebuah lagu, sehingga dapat dicapai dalam jangka waktu yang lebih singkat. Oleh karena itu, latihan teknik secara rutin dan konsisten memiliki manfaat dalam menguatkan fondasi utama seorang musisi.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang teknik permainan instrumen pada karya musik barat yang menggunakan medium instrumen tradisi Tiongkok, dalam hal ini yaitu *guzheng*. Dengan demikian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan teknik permainan *guzheng* yang terdapat dalam kuartet *guzheng Turkish March* orkestrasi Wang Zhongshan. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pemain *guzheng* yang mempelajari karya ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan penulis untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (kata-kata, gambar, atau perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan pemaparan atau penggambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2003: 39).

Dalam hal pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, metode kepustakaan, dan studi diskografi. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data di mana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana disaksikan selama penelitian (Gulo, 2002: 116). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya (Mirzaqon, 2018: 3). Studi diskografi merupakan aktivitas analisis, deskripsi, dan penguraian dari bunyi yang direkam (Stevenson, 1972: 101). Studi diskografi dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap: (1) Melihat, mendengar, dan mengamati teknik permainan musik melalui dokumentasi video penyajian kuartet *guzheng Turkish March* orkestrasi Wang Zhongshan yang dimainkan oleh *Yulin Zheng Orchestra* (榆林箏樂團) dari laman YouTube (disadur dari tautan: <https://youtu.be/NFCLYSSZyA>). Proses ini dilakukan bersamaan dengan membaca partitur kuartet *guzheng Turkish March* yang diorkestrasi oleh Wang Zhongshan dengan medium alat musik tradisional Tiongkok, *guzheng* (Partitur diunduh dari website guzheng.cn: <https://www.guzheng.cn/qupu/651.html>). (2) Selanjutnya, penulis melakukan analisis secara

audio-visual pada teknik permainan *guzheng* yang digunakan pada karya kuartet *guzheng Turkish March* dari video penyajian karya dan partitur orkestrasi kuartet *guzheng*. (3) Terakhir, penulis melakukan analisis deskriptif pada teknik permainan *guzheng* dengan pendekatan teori dari Sun Ruilian dan Guo Xuejun, yaitu teknik permainan *guzheng* yang diklasifikasikan menjadi tiga level (*grade*). Kemudian, penulis menganalisis teknik permainan *guzheng* yang terdapat dalam karya ini ke dalam tiga klasifikasi teknik permainan, yaitu teknik permainan tangan kanan, teknik permainan tangan kiri, dan teknik permainan dua tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orkestrasi kuartet *guzheng Turkish March* terdiri dari empat *guzheng*. *Guzheng* 1 dan 2 memainkan melodi treble pada karya solo piano, sedangkan *guzheng* 3 dan 4 memainkan melodi bass pada karya solo piano. Karya ini memiliki dua tonalitas yang berbeda, yakni mayor dan minor, maka pembagian suara tidak berdasarkan pada format SATB, melainkan melewati proses adaptasi. *Guzheng* 1 dan 3 memainkan melodi utama (melodi pada musik piano asli) pada tonalitas minor, sedangkan *guzheng* 2 dan 4 sebagai melodi pendukung (melodi tambahan). Sebaliknya, *guzheng* 2 dan 4 memainkan melodi utama pada tonalitas mayor, *guzheng* 1 dan 3 sebagai melodi pendukung.

土耳其进行曲
(第一页)

*王中山改编

Allegretto

Gambar 1: *Guzheng* 1 dan 3 sebagai melodi utama (highlight merah) pada tonalitas minor (bar 1-5), sedangkan *guzheng* 2 dan 4 sebagai melodi pendukung (highlight biru).

土耳其进行曲
(第三页)

Gambar 2: *Guzheng* 2 dan 4 sebagai melodi utama (highlight merah) pada tonalitas mayor (bar 27-30), sedangkan *guzheng* 1 dan 3 sebagai melodi pendukung (highlight biru).

Pada partitur, teknik permainan *guzheng* yang digunakan tidak dituliskan secara tersurat berupa simbol. Maka dari itu, penulis juga melakukan pengamatan melalui video dokumentasi permainan *guzheng* oleh Yulin Zheng Orchestra sebagai salah satu referensi, dan menguraikan teknik yang digunakan untuk menghasilkan bunyi tertentu.

Dalam buku *Zui Xin Gu Zheng Ru Men*, pembahasan tentang teknik permainan *guzheng* dibagi berdasarkan level permainan, yaitu level 1 untuk tingkat kesulitan rendah, level 2 untuk tingkat kesulitan menengah, dan level 3 untuk tingkat kesulitan tinggi. Sedangkan pada buku *Qing Shao Nian Xue Gu Zheng*, pembahasan mengenai teknik permainan *guzheng* memiliki kesamaan dengan buku *Zui Xin Gu Zheng Ru Men*, dengan beberapa tambahan teknik lain yaitu: *da* (打), *si dian* (四点), *shi zhi lun mo* (食指轮抹), *fan yin* (泛音), *dian yin* (点音), *sha yin* (煞音), *zhu yin* (柱音), *sao yin* (扫音), *sao yao* (扫摇), dan *zuo shou shuang an yin* (左手双按音).

Namun, dari kedua buku teori tersebut tidak menuliskan nama teknik permainan *guzheng* dalam istilah musik barat. Maka penulis melakukan analisis secara auditif untuk bunyi musikal dari teknik-teknik yang terdapat dalam permainan *guzheng*, dan mencari bunyi yang menyerupai teknik musik dalam istilah musik barat.

Tabel 1: Teknik permainan *guzheng* level 1 pada buku Zui Xin Gu Zheng Ru Men.

Teknik Permainan dalam Musik Barat	Teknik Permainan dalam <i>Guzheng</i>	Simbol Teknik Permainan <i>Guzheng</i>
-	<i>Gou</i> (勾)	↷
-	<i>Mo</i> (抹)	↘
-	<i>Tuo</i> (托)	L
Vibrato	<i>Chan yin</i> (颤音)	⋯
Double stop interval oktaf	<i>Da cuo</i> (大撮)	⊔
Double stop interval tertis	<i>Xiao cuo</i> (小撮)	⊔
-	<i>Pi</i> (劈)	↵
-	<i>Lian mo</i> (连抹)	↘—
-	<i>Lian tuo</i> (连托)	L—
Glissando	<i>Hua zhi</i> (花指)	*
	<i>Gua zou</i> (刮奏)	↗↘

Tabel 2: Teknik permainan *guzheng* level 2 pada buku Zui Xin Gu Zheng Ru Men

Teknik Permainan dalam Musik Barat	Teknik Permainan dalam <i>Guzheng</i>	Simbol Teknik Permainan <i>Guzheng</i>
-	4 & 7 <i>an yin</i> (4 & 7 按音)	4 7
<i>Portamento</i>	<i>Shang hua yin</i> (上滑音)	↗
	<i>Xia hua yin</i> (下滑音)	↘
<i>Ornamen upper mordent</i>	<i>Hui hua yin</i> (回滑音)	∞
-	<i>Shuang mo tong du an yin</i> (双抹同度按音)	≡
-	<i>Shuang tuo tong du an yin</i> (双托同度按音)	⊔

Tabel 3: Teknik permainan *guzheng* level 3 pada buku Zui Xin Gu Zheng Ru Men

Teknik Permainan dalam Musik Barat	Teknik Permainan dalam <i>Guzheng</i>	Simbol Teknik Permainan <i>Guzheng</i>
-	<i>Shuang shou tan zou</i> (双手弹奏)	-
Arpeggio	<i>Pa yin</i> (琶音)	⋮
Tremolo	<i>Yao zhi</i> (摇指)	⚡

Pada penelitian ini, penulis mengklasifikasikan teknik permainan *guzheng* yang digunakan menjadi 3 bagian berdasarkan buku *Zui Xin Gu Zheng Ru Men* oleh Sun Ruilian dan Qing Shao Nian *Xue Gu Zheng* oleh Guo Xuejun, yaitu teknik permainan tangan kanan, teknik permainan tangan kiri, dan teknik permainan dua tangan. Berikut teknik permainan *guzheng* dari tiga klasifikasi yang penulis deskripsikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4: Teknik permainan pada kuartet *guzheng* Turkish March.

Klasifikasi Teknik Permainan	Teknik Permainan dalam Musik Barat	Teknik Permainan dalam <i>Guzheng</i>
Tangan Kanan	-	<i>Da, gou, mo, tuo</i> (打勾抹托)
	Double stop interval tertis	<i>Xiao cuo</i> (小撮)
	Tremolo	<i>Yao zhi</i> (摇指)
	Arpeggio	<i>Pa yin</i> (琶音)
	-	<i>Si dian</i> (四点)
Tangan Kiri	-	<i>An yin</i> (音按)
	-	<i>Zuo shou shuang an yin</i> (左手双按音)
Dua Tangan	-	<i>Shuang shou tan zou</i> (双手弹奏)
	-	<i>Shi zhi lun mo</i> (食指轮抹)

PEMBAHASAN

Teknik Permainan Tangan Kanan

Da, Gou, Mo, Tuo (打勾抹托)

Da merupakan istilah teknik memetik senar menggunakan jari manis, *gou* menggunakan jari tengah, *mo* jari telunjuk, dan *tuo* jempol. Keempat jari dipetik ke arah yang sama yaitu ke dalam telapak tangan, merupakan teknik permainan yang paling dasar.



Gambar 3: Da, gou, mo, tuo pada guzheng 1 bar 11.

Pada gambar 3, nada F-Eb-Db-C dimainkan secara legato, senar dipetik menggunakan 4 jari secara berurutan, jari jempol-telunjuk-tengah-manis.



Gambar 4: Posisi tangan teknik da, gou, mo, tuo pada guzheng 1 bar 11.

Xiao Cuo (小撮)

Teknik permainan ini dalam istilah musik klasik barat sama dengan *double stop*, yaitu dua nada yang dibunyikan serempak pada instrumen *string*. Pada alat musik *guzheng*, *xiao cuo* merupakan teknik memetik dua senar dalam waktu yang bersamaan dengan dua jari, mengarah ke dalam telapak tangan. *Xiao* berarti kecil dan *cuo* artinya mencubit. Maka teknik ini menyerupai gerakan mencubit, menggunakan jari telunjuk dan jempol karena intervalnya yang lebih kecil (biasanya tertis).



Gambar 5: Xiao cuo pada guzheng 3 bar 2.

Nada C dipetik dengan jempol dan nada Ab dipetik dengan jari telunjuk.



Gambar 6: Posisi tangan teknik xiao cuo pada guzheng 3 bar 2.

Yao Zhi (搖指)

Teknik *yao zhi* dalam istilah musik klasik barat sama dengan *tremolo*, yang artinya teknik memainkan pengulangan nada dengan sangat cepat. Pada kuartet *guzheng Turkish March*, beberapa not di bagian coda dimainkan dengan teknik *yao zhi* untuk memberi kesan khas alat musik *guzheng*. *Yao* artinya bergoyang atau mengayun dan *zhi* artinya jari atau *fingerling*. *Yao zhi* pada dasarnya melibatkan dua teknik dasar, yaitu *tuo*, memetik senar dengan jari jempol ke arah dalam telapak tangan dan *pi*, memetik senar dengan jari jempol ke arah luar. Kuku palsu yang terpasang di jempol dijepit menggunakan jari telunjuk agar tidak mudah goyang atau terlepas ketika menyentuh dan menyapu senar berkali-kali. Teknik ini memerlukan kecepatan, konsistensi atau kestabilan yang dapat dikendalikan melalui pergerakan teratur yang berpusat di pergelangan tangan, serta jari kelingking yang menapak di samping lubang senar *guzheng* sebagai tumpuan.



Gambar 7: Yao zhi pada guzheng 3 bar 112.

Salah satu contoh teknik *yao zhi* terdapat pada *guzheng* 3 bar 112.



Gambar 8: Posisi tangan teknik yao zhi pada guzheng 3 bar 112.

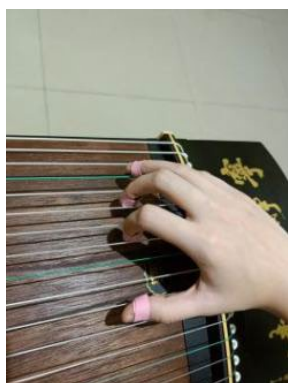
Pa Yin (琶音)

Teknik *pa yin* dalam istilah musik klasik barat sama dengan *arpeggio*, merupakan uraian nada-nada dari *chord* yang berurutan naik dan turun. Sama halnya dalam *guzheng*, *pa yin* merupakan teknik memainkan nada-nada dalam akord yang tersusun dari rendah ke tinggi secara berurutan dan cepat. Sebelum memetik, keempat jari tangan kanan harus dipastikan berada di posisi (senar) masing-masing, kemudian satu per satu dipetik dimulai dari nada terendah (jari manis) hingga nada tertinggi (jempol) secara cepat, dengan ritme yang stabil, kekuatan setiap jari merata, dan warna suara yang sama.



Gambar 9: Pa yin pada guzheng 4 bar 28.

Pada gambar 11, nada F (jari manis), A (jari tengah), C (jari telunjuk), dan F (jari jempol) dipetik dengan teknik *pa yin*.



Gambar 10: Posisi tangan teknik pa yin pada guzheng 4 bar 28.

Si Dian (四点)

Si dian merupakan teknik kombinasi petikan jari tengah-jempol-telunjuk-jempol (*gou tuo mo tuo*). Pada karya ini, teknik *si dian* terdapat pada bar 119-124 *guzheng 4*, merupakan *broken chords* dari F mayor dan Bb mayor yang dimainkan secara berulang.



Gambar 11: Si dian pada guzheng 4 bar 119.

Nada F dipetik dengan jari tengah (*gou*), nada C dengan jari jempol (*tuo*), nada A jari telunjuk (*mo*), dan nada C dengan jari jempol lagi (*tuo*).



Gambar 12: Posisi tangan teknik si dian pada guzheng 4 bar 119.

Teknik Permainan Tangan Kiri

An Yin (按音)

Berdasarkan bunyi yang dihasilkan, teknik *an yin* menyerupai teknik *slide* pada gitar. *An* artinya menekan dan *yin* artinya nada, dilakukan menggunakan tangan kiri. Maka teknik ini juga dapat diartikan sebagai *left hand string bending*. Beberapa nada yang tidak ditala pada senar didapatkan dengan cara menekan senar ke arah bawah di bagian sisi kiri *bridge* menggunakan tangan kiri, setelah itu dipetik dengan tangan kanan. Senar yang ditekan akan menghasilkan nada yang lebih tinggi.



Gambar 13: An yin pada guzheng 1 bar 1.

Salah satu contoh teknik *an yin* terdapat pada bar pertama *guzheng* 1, yaitu nada E yang tidak ditala pada senar *guzheng*. Maka untuk mendapatkan nada E, senar nada Eb perlu ditekan hingga mencapai nada E.



Gambar 14: Posisi tangan kiri teknik *an yin* pada *guzheng* 1 bar 1.

Posisi tangan kiri untuk menekan senar diletakkan dengan jarak sekitar 15 cm dari *bridge*. Adapun jari yang digunakan yaitu jari telunjuk, tengah, dan manis. Ketiga jari tersebut dirapatkan dan menekan senar dengan ujung jari.



Gambar 15: Posisi lain tangan kiri teknik *an yin* pada *guzheng* bar 1.

Cara kedua yaitu jari tengah dirapatkan ke telunjuk, kemudian dalam posisi miring ke arah kanan, jari telunjuk beserta jari lainnya pada tangan kiri mendorong senar ke arah bawah.

Zuo Shou Shuang An Yin (左手双按音)

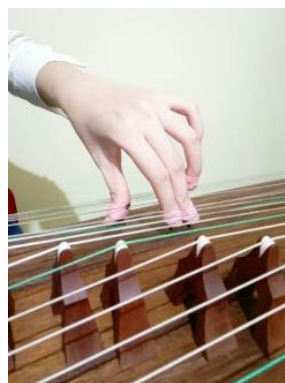
Teknik ini hampir sama dengan teknik *an yin*, namun yang membedakannya yaitu menekan dua senar yang berbeda sekaligus dengan jari tengah dan jempol tangan kiri sehingga menciptakan bunyi yang harmoni ketika

dipetik. Pada karya ini, terdapat bagian di mana dua nada yang tidak ditala pada *guzheng* dimainkan dalam jarak waktu yang cukup dekat dan dalam tempo cepat, sehingga diperlukan untuk menekan kedua senar tersebut dengan jari yang berbeda agar dapat membunyikan nada yang tepat (*pitched*).



Gambar 16: Zuo shou shuang *an yin* pada *guzheng* 1 bar 8.

Contohnya terdapat pada *guzheng* 1 bar 8, nada Db dan Bb yang tidak ditala pada senar *guzheng* perlu ditekan hingga mencapai nada D dan B, sehingga jari-jari tangan kiri langsung menekan kedua senar tersebut secara bersamaan. Nada Db ditekan dengan jari jempol hingga mencapai nada D, sedangkan nada Bb ditekan dengan jari tengah hingga mencapai nada B dan dibantu dengan jari telunjuk.



Gambar 17: Posisi tangan kiri teknik *zuo shou shuang an yin* pada *guzheng* 1 bar 8.

Teknik Permainan Dua Tangan

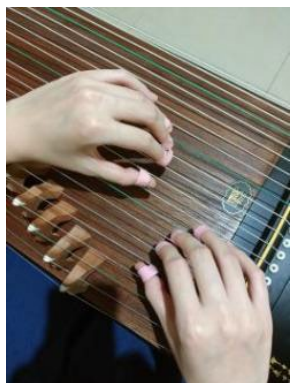
Shuang Shou Tan Zou (双手弹奏)

Teknik *shuang shou tan zou* artinya memainkan rangkaian nada dengan tangan kanan dan kiri dalam waktu yang sama, selayaknya *treble clef* dan *bass clef* pada piano.



Gambar 18: *Shuang shou tan zou* pada *guzheng* 2 bar 45-46.

Pada gambar 4, frase yang lebih panjang membentuk tangga nada dipetik dengan keempat jari secara berurutan dan bergantian antara tangan kanan dan kiri. Empat not pada bar 45 (C-Bb-A-G) dimulai dengan jari tangan kanan, empat not selanjutnya (F-G-A-Bb) disambung dengan jari tangan kiri, kemudian empat not (C-D-E-F) disambung kembali dengan tangan kanan, dan seterusnya.



Gambar 19: Posisi tangan teknik shuang shou tan zou pada guzheng 2 bar 46.



Gambar 20: Shuang shou tan zou pada guzheng 2 bar 29.

Selain itu pada *guzheng* 2 bar 29, nada-nada dengan interval oktaf tampaknya dapat dimainkan dengan teknik *da cuo* (大撮) atau *double stop* interval oktaf di mana kedua senar dipetik bersamaan dengan jari tengah dan jempol. Namun ternyata pada bagian ini tidak dimainkan dengan teknik *da cuo* dikarenakan jarak antara kedua senar terlalu jauh sehingga tidak dapat dijangkau dengan jari tengah dan jempol. Jari tengah dan jempol orang dewasa yang direntangkan pada umumnya hanya dapat melampaui kurang dari 6 senar untuk memetik senar dan menghasilkan kualitas bunyi yang baik. Maka alternatif lain untuk memainkan interval oktaf pada bagian tersebut yaitu dipetik dengan kedua tangan secara terpisah, jari pada tangan kanan memainkan nada atas (*top notes*), dan jari pada tangan kiri memainkan nada bawah (*bottom notes*).



Gambar 21: Posisi tangan teknik shuang shou tan zou pada guzheng 2 bar 29.

Shi Zhi Lun Mo (食指轮抹)

Shi zhi berarti jari telunjuk, *lun* atau *lun liu* (轮流) artinya bergantian, dan *mo* yaitu istilah memetik senar dengan jari telunjuk. Maka teknik ini dapat diartikan memetik senar dengan kedua telunjuk kanan dan kiri secara bergantian. Teknik ini digunakan pada *guzheng* 2 bar 97-104 yaitu nada-nada dengan interval oktaf dalam *semiquaver notes* (not seperenambelas) yang membutuhkan kecepatan dalam bermain dan kelincahan kedua jari. Telunjuk kanan memainkan nada yang lebih tinggi, sedangkan telunjuk kiri memainkan nada yang lebih rendah.



Gambar 22: Shi zhi lun mo pada guzheng 2 bar 100.



Gambar 23: Posisi tangan teknik shi zhi lun mo pada guzheng 2 bar 100.

SIMPULAN

Teknik permainan *guzheng* yang digunakan dalam kuartet *guzheng Turkish March* antara lain teknik dasar memetik *da, gou, mo, tuo*, teknik *xiao cuo, yao zhi, pa yin*, dan *si dian* yang dimainkan dengan tangan kanan, teknik *an yin* dan *zuo shou shuang an yin* yang dimainkan dengan tangan kiri, dan teknik *shuang shou tan zou* dan *shi zhi lun mo* yang dimainkan dengan kedua tangan. Secara keseluruhan, baik not yang tertulis di partitur ataupun bunyi permainan *guzheng* yang dihasilkan, ternyata tidak memiliki perbedaan signifikan dengan karya musik piano asli. Hal ini dikarenakan teknik permainan *guzheng* diolah sedemikian rupa untuk tetap menghasilkan bunyi yang mirip dengan karya aslinya. Meskipun piano dan *guzheng* sama-sama merupakan instrumen *string*, namun perbedaannya terletak pada bentuk, bahan pembuatnya, dan bagaimana suatu instrumen memproduksi bunyi yang tetap memiliki estetika serta keunikan warna suara masing-masing. Keunikan warna suara dan penambahan jumlah instrumen *guzheng* juga membuat hasil orkestrasi terdengar semakin kaya dan berbeda dengan musik piano aslinya. Inilah yang menjadi daya tarik dan peluang untuk dilakukannya penelitian di masa depan tentang bagaimana repertoar klasik barat yang juga memiliki potensi besar untuk dimainkan dalam medium instrumen tradisi dengan penyesuaian-penyesuaian teknik.

REFERENSI

- Knapp, S., & VandeCreek, L. (2003). An overview of the major changes in the 2002 APA Ethics Code. *Professional Psychology: Research and Practice*, 34(3), 301.
- Pears, R., & Shields, G. (2022). *Cite them right*. Bloomsbury Publishing.
- Agsety, Hya Shinta Pristiu. (2012). Analisis Struktur dan Teknik Permainan Piano "Concerto Pour La Main Cauche En Re Majeur" Karya Maurice Ravel. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Banoë, Pono. (2007). *Kamus Musik*. Kansius.
- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Grasindo.
- Guo, Xuejun. (1995). *Qing Shao Nian Xue Gu Zheng (青少年学古筝)*. Shanghai Music Publishing House.
- Han, Xiucao. (2011). *Shi Lun Gu Zheng de Yin Se (试论古筝的音色)*. <http://info.guqu.net/guzhenwenxue/29601.html>
- Kodijat, Latifah. (2003). *Tangganada dan Trinidad*. Djambatan.
- Linggono, Budi. (1993). *Bentuk dan Analisis Musik*. Depdikbud.
- Mahdy, Dzaky Allam. (2021). Analisis Bentuk Musik dan Teknik Permainan Piano. Traumerei From Kinderszenen, Op. 15: No. 7 in F. Major. Robert Schumann. *Repertoar*, 2(1), 93.
- Mirzaqon T., Abdi. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1), 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/22037>
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Referensi (GP Press Group).
- Oktavia, Berliana Indah. (2022). Analisis Teknik Permainan Piano dan Interpretasi Waltz in A Minor Karya Frederic Chopin. *Repertoar*, 3(1), 105. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/18783>
- Panggabean, Ance Juliet & Ferdian, Robby. (2022). Bentuk dan Struktur Seksional Musik Rondo "Alla Turca" Karya WA. Mozart. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 25 (1), 3-10. <https://journal.isi->

- padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspr
esi/article/view/3118
- Qiao, Su. (2023). Dang Dai Zheng Qu Te Shu
"Ding Xiang" Zhi Ji Fa Te Zheng (当代
箏曲特殊“定弦”之技法特征).
[https://www.guzheng.cn/lunwen/720.h
tml](https://www.guzheng.cn/lunwen/720.html))
- S. Margono. (2003). Metodologi Penelitian
Pendidikan Cetakan 2. Rineka Cipta.
- S. Stevenson, G. (1972). Discography:
Scientific, Analytical, Historical, and
Systematic. University of Illinois.
- Sun, Ruilian. (2013). *Zui Xin Gu Zheng Ru Men*
(最新古筝入门). Beijing Sport
University.
- Yuan, Qiaochu. (2022). Music Analysis and
Playing Techniques of Zheng Piece
Deep Night. *Paradigm Academic Press,
Art and Society*, 1(1), 1.
[https://www.paradigmpress.org/as/arti
cle/view/91](https://www.paradigmpress.org/as/article/view/91)
- Zhao, Wenjun. (2022). *Cong Ling Qi Bu Cheng
Ren Xue Gu Zheng* (从零起步成人学古
箏). Shanghai Conservatory of Music.
- Zikri Zz, Afdhal. (2017). Analisis Teknik
Permainan Bagian Pertama Konserto
Oboe dalam C Mayor karya Wolfgang
Amadeus Mozart (1756- 1791).
Promusika, 5(1), 25.
[https://journal.isi.ac.id/index.php/pro
musika/article/view/2284/772](https://journal.isi.ac.id/index.php/promusika/article/view/2284/772)
- 中国古筝网. 土耳其进行曲四重奏 (五线谱
) .
[https://www.guzheng.cn/qupu/651.ht
ml](https://www.guzheng.cn/qupu/651.html)
- 瑜林箏樂團. (2018, Feb). **【瑜林箏樂團】— 土
耳其進行曲.** [Video].
<https://youtu.be/NFCLYSSZyA>).